

PEMBELAJARAN AL-QUR`AN HADITS BERBASIS KONTEKSTUAL DI MTs MATAHARI BATANG KUIS

Ardhia Sindi Rizky Sinukaban¹, Rizka Harfiani²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹ ardhiasindirizky@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pembelajaran Alqur`an Hadits berbasis kontekstual di MTs Matahari Batang Kuis. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Data informan didalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa perencanaan pembelajaran Alqur`an Hadits berbasis kontekstual di MTs Matahari Batang Kuis dilakukan melalui tahapan pembuatan RPP sesuai kurikulum yang berlaku sehingga tidak ada yang keluar dari materi yang akan dibahas dalam kajian Alqur`an Hadits dan dikumpulkan RPP dalam rapat guru untuk menerima masukan dari guru lain yang mengajar mata pelajaran yang sama atau dari guru lain yang dengan mata pelajaran yang berbedasehingga apa yang direncanakan dapat disesuaikan sikap siswa dikelas. Pelaksanaan/penerapan pembelajarankontekstual di MTs Matahari Batang Kuis dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat seperti menggunakan ilustrasi dan contoh dalam pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari untuk mengabadikan ingatannya yang berkaitan dengan Alqur`an dan Hadits, guru memberikan tugas hafalan kepada siswa dan guru selalu menampilkan profil yang sederhana sehingga dapat menjadikan contoh bagi siswa. Evaluasi pembelajaran Alqur`an Hadits berbasis kontekstual di MTs Matahari Batang Kuis dengan melakukan uji kompetensi yang terdapat pada lembar kerja siswa, evaluasi hafalan siswa dengan sistem hafalan dilakukan secara rutin termasuk harian dan ulangan tengah semester dan ulangan semester.

Kata Kunci: Pembelajaran, Alqur`an Hadits, Berbasis Kontekstual

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen krusial dalam menciptakan sumber daya manusia unggul yang menentukan daya saing suatu bangsa, di mana keberhasilannya sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mendesain suasana belajar yang efektif. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pendidikan tidak hanya bertujuan membekali siswa dengan kemampuan membaca dan menghafal secara fasih, tetapi juga agar mereka mampu mengimplementasikan nilai-nilai spiritual dalam perilaku sehari-hari. Namun, fenomena yang sering ditemukan di lapangan, seperti yang teramati di MTs.

Matahari Batang Kuis, menunjukkan adanya kecenderungan siswa yang pasif dan kurang memahami esensi materi karena proses pembelajaran yang belum sepenuhnya mengaitkan teks agama dengan konteks sosial atau amaliah nyata. Permasalahan ini menuntut adanya penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) yang mampu menghubungkan konten materi dengan situasi dunia nyata guna mendorong siswa membangun koneksi antara pengetahuan dan penerapannya secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam mengenai strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis kontekstual di MTs Matahari Batang Kuis, yang mencakup tiga aspek utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi pembelajarannya. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai pemahaman problematika pembelajaran agama. Secara praktis, studi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas instruksional guru, meningkatkan mutu belajar siswa, serta menjadi sarana evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui pendekatan yang relevan. Lebih lanjut, secara akademis penelitian ini diproyeksikan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan Islam dan menjadi landasan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian serupa di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi fenomena pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis kontekstual di MTs Matahari Batang Kuis secara mendalam. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan peneliti untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan serta perilaku yang dapat diamati dari subjek penelitian (Pasaribu, 2020). Lokasi penelitian ditetapkan di MTs Matahari Batang Kuis, Deli Serdang, dengan waktu pelaksanaan yang disesuaikan pada kalender akademik sekolah. Dalam pelaksanaannya, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang mengedepankan analisis induktif dan lebih mementingkan proses interaksi edukatif dibandingkan sekadar hasil akhir. Proses analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan merujuk pada model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010), yang meliputi empat tahapan utama: pengumpulan data (data collection), kondensasi data (data condensation) melalui perangkuman hal-hal pokok, penyajian data (display data) dalam bentuk uraian deskriptif maupun bagan, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi untuk menjawab fokus penelitian secara akurat. Untuk menjamin keabsahan data yang

dikumpulkan, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi yang komprehensif. Hal ini mencakup triangulasi metode dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi, triangulasi sumber untuk menggali informasi dari berbagai pihak dan dokumen terkait, triangulasi antar peneliti guna menjaga objektivitas, serta triangulasi teori untuk memvalidasi temuan lapangan dengan perspektif teoretis yang relevan. Melalui pendekatan multimetode ini, diharapkan hasil penelitian memiliki tingkat kebenaran yang andal dan mampu memotret fenomena pembelajaran kontekstual di madrasah secara utuh

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Matahari Batang Kuis dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama. Pertama, pada tahap perencanaan, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kurikulum berlaku, namun tetap fleksibel terhadap masukan dari forum rapat guru. Langkah ini sejalan dengan teori bahwa perencanaan merupakan aktivitas berpikir dan analisis untuk memutuskan pedoman pembelajaran yang terarah (Rokhmawati dkk., 2020). Kedua, pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan prinsip-prinsip kontekstual dengan menyajikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan sistem tanya jawab interaktif, serta membentuk kelompok belajar heterogen. Strategi ini memodifikasi langkah CTL melalui eksplorasi pengetahuan mandiri di mana guru berperan sebagai fasilitator dan teladan (modelling). Keteladanan guru dalam sikap sederhana menjadi poin krusial yang memperkuat aspek afektif siswa, sesuai dengan pandangan bahwa CTL menuntut keterlibatan penuh siswa untuk menghubungkan materi dengan situasi dunia nyata (Andri Afriani, 2017).

Ketiga, tahap evaluasi dilakukan secara komprehensif untuk mengukur ketercapaian kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi dilakukan melalui uji kompetensi menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), ujian periodik (bulanan, tengah semester, dan akhir semester), serta metode setoran hafalan ayat dan hadis yang relevan dengan materi. Penggunaan setoran hafalan bukan sekadar transfer memori, melainkan sebagai anak tangga awal bagi siswa untuk memahami dan mengaktualisasikan kandungan ayat dalam aktivitas ibadah keseharian (Latifah Hanum, 2021). Secara keseluruhan, evaluasi ini berfungsi sebagai sarana untuk mengidentifikasi kelemahan proses pembelajaran dan menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menyerap materi secara valid dan reliabel. Integrasi antara perencanaan yang matang, pelaksanaan yang berbasis pengalaman langsung, serta evaluasi yang kontinu terbukti menciptakan suasana belajar Al-Qur'an Hadits yang lebih bermakna dan aplikatif bagi siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis kontekstual di MTs Matahari Batang Kuis dilaksanakan melalui tiga tahapan yang terintegrasi. Pertama, perencanaan dilakukan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang relevan dengan kurikulum, yang kemudian dimatangkan melalui koordinasi dengan bidang kurikulum dan rapat dewan guru guna

menyelaraskan materi dengan karakteristik siswa. Kedua, pelaksanaan pembelajaran diwujudkan melalui penggunaan ilustrasi kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, penugasan hafalan ayat untuk memperkuat ingatan, serta penanaman nilai karakter melalui keteladanan sikap guru yang sederhana. Ketiga, evaluasi pembelajaran dijalankan secara kontinu melalui uji kompetensi pada Lembar Kerja Siswa (LKS), sistem setoran hafalan, serta pelaksanaan ulangan harian, tengah semester, dan akhir semester untuk mengukur daya serap siswa secara komprehensif. Sebagai upaya pengembangan ke depan, peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk terus mengoptimalkan dan memperluas variasi metode kontekstual agar keterlibatan siswa dapat maksimal. Hal ini penting agar siswa merasakan manfaat langsung dari materi yang dipelajari, sehingga motivasi serta antusiasme belajar mereka meningkat. Dengan keterlibatan aktif dan semangat belajar yang tinggi, diharapkan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya berhenti pada pemahaman kognitif, tetapi juga mampu mencapai transformasi perilaku siswa dalam kehidupan nyata.

REFERENSI

- Abrianto, D., Rudi Setiawan, H., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTs. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283–298.
- Abrianto, D., Rudi Setiawan, H., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MTs. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283–298. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i2.2490>
- Cebakan, E., Laterit, N., Daerah, D. I., Bull, T., Timur, H., Model, S., Eksplorasi, P., Nikel, C., & Pujobroto, A. (2006). *Perencanaan*. 1, 88–99.
- Khafidhotun Nasikhah, Badrus. (2018). Implementasi Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 7 Kepung Kediri. 05 (September), 188–194.
- Gunung, M., & Sayekti, N. D. (2022). Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Al Qur ' an Hadis di. 03(November), 135–142.
- Hamruni, H. (2015). Konsep Dasar Dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 177–187. <https://doi.org/10.14421/jpai.2015.122-04>
- Hanum, L. (2021). Pembelajaran Al- Qur ' an Hadis Berbasis Kontekstual. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 67.
- Henry, D., Ackerman, M., Sancelme, E., Finon, A., Esteve, E., Nwabudike, L. C., Brancato, L., Itescu, S., Skovron, M. L., Solomon, G., Winchester, R., Learning, M., Cookbook, R., Husain, Z., Reddy, B. Y., Schwartz, R. A., Brier, J., Neal, D. E., Feit, E. M., ... Rello, J. (2020). *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 34(8), 709.e1-709.e9. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jaad.2013.01.032>
- Hidayat, M. (2012). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2020). Suriadi Triyo Supriyatno Muhammad Walid Abstrak Latar Belakang Umat manusia dalam sejarahnya telah menunjukkan betapa pentingnya pendidikan . Hal ini dapat ditelusuri sejak masa Rasul hingga masa sekarang kegiatan yang dilakukan Rasulullah seperti mengada. 5(1).
- Jaya, S. A. F. (2020). Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam. Jurnal Indo-Islamika, 9(2), 204–216. <https://doi.org/10.15408/idi.v9i2.17542>
- Bararah, Isnawardatul. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. Jurnal Mudarrisuna. Kadir, A. (n.d.). Konsep pembelajaran kontekstual di sekolah. 13(3), 17–38.
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus. Journal of Management, 2(2), 1–8.
- Lindley, M. (2004). Cent. The Organ: An Encyclopedia, XIII(2), 101. <https://doi.org/10.1093/gmo/9781561592630.article.05277>
- Muhartini, Amril Mansur, & Abu Bakar. (2023). Muhartini 2023. Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 1(1), 66–77.
- Afriani, Andri. (2017). PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) DAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA. 9-15
- Nasution, M. H. (2019). Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kontekstual Al- Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah Medan Krio Kecamatan Sunggal. 1–126.
- Nasyirudin, I., & Harfiani, R. (2022). Kurikulum Ulumul Quran Bagi Santri di Pesantren Tahfidz. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 14(2), 188–202. <https://doi.org/10.30596/11414>
- Noor Rofiq, A. Rafiq, & Muhammad Agus Wardani. (2020). Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS). Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam, 3(2), 98–105. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v3i2.129>
- Pasaribu, M. (2020). Al-marshad: jurnal astronomi islam dan ilmu-ilmu berkaitan. AL-MARSHAD: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.30596/jam.v>
- Robie fanreza, M. P. (2016). Pendidikan Islam Dalam pembentukan karakter anak usia dini. Publikasi Ilmiah, 55–60.
- Safriadi. (2016). Landasan Filosofis dan Psikologis dalam Pembelajaran Kontekstual. Jurnal Mudarrisuna, 6(1), 53–76.
- Sagala, S. (2010). Saiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 87 1. Sagala, 1–12.
- Sitti Nuralan, Muh. Khaerul Ummah BK, & Haslinda. (2022). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli. PENDEKAR JURNAL: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 1(1), 13–24. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar>
- Sulahudin, A., & Sasongko, R. N. (2019). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, 13(1), 51–69. <https://doi.org/10.33369/mapen.v13i1.7245>

- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.
- Tajwidan. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mtsn 1 Nagan Raya. 1–55.
- Wirdati, W., & Sulaiman, S. (2018). Azas-Azas Pembelajaran Kontekstual Dalam Perspektif Islam. Ta'dib, 21(1), 29. <https://doi.org/10.31958/jt.v21i1.1039>
- Zakiah. (2019). UNIVERSITAS ISLAM RIAU. Zakiah.
- Zamzania, A. W. H. (2020). Inovasi Pembelajaran Kontekstual. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.